Tema: Timbulnya berbagai kerusakan alam di berbagai daerah akibat eksplorasi sumber daya alam menggunakan Iptek yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan.

Joe Nathanael XII MIPA 9/19

Rusaknya lingkungan karena penggunaan Iptek sehingga merusak sumber daya alam dapat terjadi karena:

- Penyalahgunaan teknologi Iptek: ada orang-orang yang tidak bertanggung jawab menjaga alam sehingga menyalahgunakan teknologi yang ada untuk merusak alam/sumber daya alam tersebut.
- Penggunaan teknologi Iptek yang berlebihan: penggunaan teknologi Iptek yang berlebihan sehingga tingkat sumber daya alam yang tersedia menjadi tidak stabil (lebih banyak menggunakan sumber daya alam dibanding produksi sumber daya alam)
- Eksploitasi sumber daya alam: menggunakan sumber daya alam yang tersedia secara tidak benar.

Faktor-faktor penyebab tersebut dapat terbukti karena adanya beberapa indikator, misalnya dapat dilihat melalui bencana alam misalnya banjir, tanah longsor, kebakaran hutan. Hal tersebut dapat terjadi karena penggunaan teknologi Iptek serta penyalahgunaan teknologi Iptek yang dilakukan oleh orang-orang tidak bertanggung jawab. Ketersediaan sumber daya alam yang sedikit juga menjadi indikator rusaknya lingkungan.

Bukti nyatanya dapat dilihat melalui kasus penebangan liar yang marak terjadi di Indonesia. Penebangan liar biasanya dilakukan karena ingin diubah menjadi pemukiman karena jumlah masyarakatnya berlebihan (overpopulasi). Ada juga kasus kebakaran hutan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan yang serupa. Kita sebagai masyarakat yang sadar akan bahaya-bahaya tersebut tidak boleh membiarkan hal tersebut terus terjadi. Kita sebagai masyarakat harus berinisiatif untuk melakukan reboisasi hutan sehingga ketersediaan sumber daya alam dapat menjadi stabil kembali. Kita harus menyadarkan orang-orang yang tidak bertanggung jawab itu agar mereka tidak lagi menyalahgunakan teknologi Iptek yang tersedia untuk kepentingan mereka sendiri, namun juga untuk kepentingan orang lain.

Contoh kasus lainnya adalah banjir yang terjadi hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Banjir tersebut dapat terjadi karena masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya sehingga

saluran got tersumbat dan air menumpuk menjadi banjir. Kita sebagai masyarakat harus menyadarkan mereka untuk membuang sampah pada tempatnya untuk meminimalisir banjir yang terjadi. Upaya lainnya adalah dengan membangun rumah pompa air yang lebih banyak lagi agar air terus dipompa dan tidak terjadi banjir.